

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena jika variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Menurut Sekaran (2011:158) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang variabel-variabel penelitian dalam situasi tertentu.

Sedangkan, pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2014:14) bisa dimaknai bahwa metode ini dilandasi oleh filsafat positivisme, yang berguna dalam penelitian terhadap populasi atas sampel tertentu, dalam mengambil sampel secara umum dilakukan dengan cara acak, dan untuk mengumpulkan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian melalui jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh opini audit, *financial distress* dan *audit delay* terhadap *auditor switching*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Alasan peneliti memilih sektor keuangan karena sektor ini merupakan pusat tempat arus uang berputar dan dalam institusi jasa keuangan berbeda dengan institusi lainnya, dimana dalam POJK Nomor 13 Tahun 2017 tentang “Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan” diatur bahwa institusi jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit dari akuntan publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2014), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono:2014). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Merupakan sektor keuangan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit secara lengkap selama periode 2014-2018.

3. Merupakan sektor keuangan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
4. Merupakan sektor keuangan yang melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) selama periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	90
2	Sektor keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2018	(19)
3	Sektor keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(1)
4	Sektor keuangan yang tidak melakukan pergantian KAP selama periode 2014-2018	(42)
	Jumlah sampel perusahaan	28
	Tahun penelitian	5
	Jumlah sampel perusahaan selama tahun penelitian	140

Sumber: Data diolah peneliti dan dilampirkan

Setelah melakukan teknik *purposive sampling*, maka berikut adalah nama-nama perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adira Dinamika Multi <i>Finance</i> Tbk	ADMF
2	Bank Artos Indonesia Tbk.	ARTO
3	Bank <i>Capital</i> Indonesia Tbk.	BACA
4	Bank <i>Central</i> Asia Tbk.	BBCA
5	Bank Bukopin Tbk.	BBKP

6	Buana <i>Finance</i> Tbk.	BBLD
7	Bank Negara Indonesia (Persero)	BBNI
8	Bank Yudha Bhakti Tbk.	BBYB
9	MNC Kapital Indonesia Tbk.	BCAP
10	Bank <i>JTrust</i> Indonesia Tbk.	BCIC
11	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
12	Bank Pembangunan Daerah Banten	BEKS
13	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA
14	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR
15	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
16	Bank Permata Tbk.	BNLI
17	Bank Dinar Indonesia Tbk.	DNAR
18	Intan Baruprana <i>Finance</i> Tbk.	IBFN
19	Bank Artha Graha Internasional	INPC
20	Lippo General <i>Insurance</i> Tbk.	LPGI
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
22	Bank China <i>Construction</i> Bank Indonesia Tbk	MCOR
23	Mandala <i>Multifinance</i> Tbk.	MFIN
24	Minna Padi Investama Sekuritas	PADI
25	Pool Advista <i>Finance</i> Tbk.	POLA
26	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	RELI
27	Victoria <i>Insurance</i> Tbk.	VINS
28	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	YULE

Sumber: Data diolah peneliti

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014:402).

Beberapa sumber data sekunder yang diambil antara lain dari studi kasus, dokumen perpustakaan, dan laporan keuangan sektor keuangan yang telah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2018) yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, www.sahamok.com dan perusahaan masing-masing.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan informasi agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Metoda pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Riset kepustakaan

Riset kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk memperoleh data kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari yang bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan secara teoritis sebagai dasar pembahasan materi penelitian. Sumber-sumber yang di gunakan adalah buku-buku, jurnal, artikel-artikel, peraturan pemerintah, berita-berita *online* serta bahan bacaan lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas untuk menunjang keakuratan pemecahan masalah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pencatatan, pengutipan dari jurnal-jurnal dan mengunduh data laporan keuangan sektor keuangan yang telah di audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, www.saham.com dan perusahaan masing-masing.

3.4 Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Opini Audit (X_1)

Opini audit merupakan opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit (Mulyadi, 2014:19). Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima laporan audit dengan opini wajar tanpa modifikasi maka akan diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima laporan audit dengan opini selain tanpa modifikasi, maka akan diberi nilai 0.

2. *Financial Distress* (X_2)

Financial distress (kesulitan keuangan) adalah suatu keadaan dimana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajibannya saat ini (seperti kredit perdagangan atau beban bunga) dan perusahaan dipaksa untuk mengambil tindakan korektif (Stephen A. Ross *et.al.*, 2013:928). *Financial distress* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *debt to total assets ratio* (DAR) atau rasio total utang terhadap total aset. Jika semakin tinggi rasio utang terhadap total aset maka akan semakin besar pula risiko keuangan yang dialami, sehingga perusahaan akan mengalami *financial distress*. Adapun rumus DAR adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ assets\ ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3. *Audit Delay* (X_3)

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan audit

independen (Sa'adah, 2013). *Audit delay* dalam penelitian ini dihitung sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tercantum pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal terbit laporan auditor independen} \\ - \text{Tanggal tutup buku laporan keuangan}$$

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *auditor switching* (Y). *Auditor switching* adalah pergantian auditor maupun KAP yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan. *Auditor switching* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching* maka akan diberi nilai 1, sedangkan jika tidak melakukan *auditor switching* maka diberi nilai 0.

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat). Berikut adalah pemaparan pengukuran masing-masing variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)			
Opini Audit (X ₁)	Opini audit merupakan opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit (Mulyadi, 2014:19).	Variabel <i>dummy</i> 1 = untuk perusahaan klien yang menerima opini tanpa modifikasi 0 = untuk perusahaan klien yang menerima opini selain tanpa modifikasi.	Skala Nominal
<i>Financial Distress</i> (X ₂)	<i>Financial distress</i> (kesulitan keuangan) adalah suatu keadaan dimana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajibannya saat ini (seperti kredit perdagangan atau beban bunga) dan perusahaan dipaksa untuk mengambil tindakan korektif (Stephen A. Ross <i>et.al.</i> , 2013:928).	<i>Debt to assets ratio</i> $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Skala Rasio
<i>Audit Delay</i> (X ₃)	<i>Audit delay</i> adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan	<i>Audit delay</i> = Tanggal terbit laporan auditor independen – Tanggal tutup buku laporan keuangan	Skala Rasio

	audit independen (Sa'adah, 2013).		
Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)			
<i>Auditor Switching</i> (Y)	<i>Auditor switching</i> adalah pergantian auditor maupun KAP yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan (Fadly, 2017)	Variabel <i>dummy</i> 1 = untuk perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> 0 = untuk perusahaan yang tidak melakukan <i>auditor switching</i>	Skala Nominal

3.5 Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini untuk melakukan analisis dan pengujian hipotesis, dibantu dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews* versi 10.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis statistik dekskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui *mean*, minimum, maksimum serta standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian dan memberikan gambaran tentang variabel penelitian sehingga memudahkan pembaca untuk memahami secara kontekstual.

3.5.2 Uji Multikolieniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas (independen) satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika antar variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal, sehingga tidak bisa diuji menggunakan model regresi.

Cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu dengan cara melihat dari nilai *tolerance* maupun *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk mengetahui adanya multikolieniaritas adalah nilai *tolerance* dan VIF tersebut adalah jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau nilai VIF ≤ 0.10 , maka tidak terjadi multikolieniaritas di antara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 0.10 maka terjadi multikolieniaritas di antara variabel independen (Ghozali, 2018 : 112)

3.5.3 Uji Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah model regresi yang digunakan sejauh mana profitabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada dasarnya analisis regresi logistik (*logistic regression*) mirip dengan analisis diskriminan, yaitu ketika ingin menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel terikat, dapat dipredikati dengan variabel bebasnya. Teknik analisis ini tidak memerlukan uji normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2018:325). Adapun model regresi logistik (Ghozali, 2018:327) yang digunakan untuk menguji hopotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{AS}{1 - AS} = \alpha + \beta_1 ODT + \beta_2 FDS + \beta_3 ADY + e$$

Keterangan:

AS = *Auditor switching* (1 = perusahaan yang melakukan *auditor switching* dan 0 = untuk perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*).

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien regresi

ODT = Opini audit

FDS = *Financial distress* (kesulitan keuangan)

ADY = *Audit delay*

e = *error item*

3.5.3.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data, maka perlu dilakukan uji ini:

Hipotesis untuk menilai model *fit*:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis tersebut jelas bahwa kita tidak dapat menolak hipotesa nol supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif dengan program SPSS, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi, sehingga penurunan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2016:340).

Menurut Widarjono (2015:113) uji *overall model fit* adalah statistika untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebagaimana dalam uji simultan (uji F) dalam regresi linier. Dalam penelitian ini uji *overall model fit* menggunakan *likelihood ratio* (LR) dengan program *eviews* versi 10. Uji LR dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel, jika nilai *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu uji LR dapat dilihat dengan membandingkan nilai prob (LR

statistics) dengan α . Jika nilai prob (*LR statistics*) $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen berarti. Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah sebesar 0.05.

3.5.3.2 Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis *goodness of fit* model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Perhitungan statistik dapat dikatakan signifikan secara statistik jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) dan sebaliknya dikatakan tidak signifikan jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2016:95).

Untuk menilai model regresi logistik dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Untuk menguji hipotesis nol agar data empiris sesuai dengan model dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Adapun hasilnya (Ghozali, 2016:329) :

1. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol diterima. Artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau sesuai dengan data observasinya.

3.5.4 Uji Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan salah dalam menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi. Dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching*.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2 McFadden)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2016 : 95). Untuk model regresi logistik maka digunakan *McFadden R-squared* sebagai koefisien determinasi.

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji Signifikansi Model Secara Parsial (Uji Z)

Uji signifikansi model secara parsial (uji Z) pada model regresi logistik sama dengan uji signifikansi model secara parsial (uji T) pada model regresi linier berganda (Widarjono, 2015:114). Uji signifikansi model secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan karena dua hipotesis digunakan akan menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap secara individual.

Pada model regresi logistik uji signifikansi secara parsial dapat dilihat dari nilai statistika berdasarkan (*Z-Statistics*). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian secara parsial (Ghozali, 2016 : 99) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai z -statistik $\geq z$ -tabel atau $P \text{ value} \leq \alpha$ maka (H_a diterima), berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen;
- b. Jika nilai z -statistik $\leq z$ -tabel atau $P \text{ value} \geq \alpha$ maka (H_a ditolak), berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini sebesar 0.05 atau (5%).